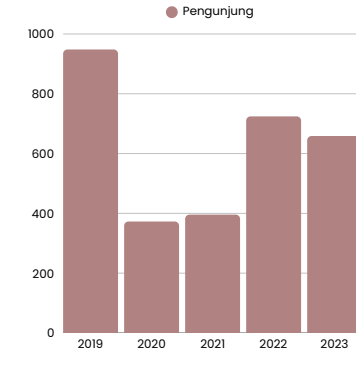


LATAR BELAKANG

Objek Wisata Guci yang terletak di kaki Gunung Slamet, Kabupaten Tegal, merupakan destinasi unggulan dengan pemandian air panas alami, hutan lebat, dan panorama pegunungan sebagai daya tarik utamanya. Kawasan seluas 210 hektar ini berkontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tegal. Meskipun sempat mengalami penurunan jumlah pengunjung akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020, jumlah kunjungan kembali meningkat hingga tahun 2022. Seiring meningkatnya jumlah wisatawan, kebutuhan akomodasi pun melonjak, tercermin dari tingkat hunian penginapan yang mencapai 97,8% saat liburan panjang. Hal ini mendorong rencana pembangunan hotel resort bintang 4 dengan fasilitas penunjang, seperti pemandian air panas dan glamping, guna mendukung pengembangan wisata sekaligus mengoptimalkan potensi alam Guci.

ISSU

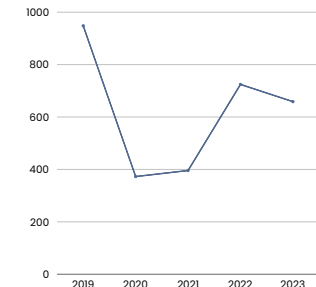
PENINGKATAN ANGKA PARIWISATA
Pasca pandemi, sektor pariwisata Indonesia kembali bangkit, termasuk di Kabupaten Tegal yang sejak lama dikenal dengan keindahan alamnya, khususnya kawasan pemandian air panas di Objek Wisata Guci.



PERMASALAHAN

KEBUTUHAN HOTEL DI KAWASAN OBJEK WISATA GUCI
Kabupaten Tegal masih memiliki keterbatasan dalam hal akomodasi penginapan. Dalam rentang waktu 2019 hingga 2023, Kecamatan Bumijawa, yang merupakan pusat wisata Guci, hanya mengalami penambahan tiga penginapan. Meskipun demikian, jumlah kamar di kawasan tersebut mengalami peningkatan dengan selisih 569 kamar dari total 41 penginapan yang ada.

Tahun	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
2019	40	190	277
2020	40	665	966
2021	38	512	1028
2022	49	645	1190
2023	41	447	846



SITEPLAN



KONSEP

Perancangan Hotel Resort di kawasan wisata Guci mengusung konsep Arsitektur Ekologis untuk menciptakan harmoni dengan alam, memanfaatkan potensi lanskap pegunungan dan sumber air panas alami tanpa mengabaikan prinsip keberlanjutan.



6 PRINSIP EKOLOGI

- Memelihara Sumber Daya Alam
- Mengelola Udara, Tanah, dan Air
- Sistem Bangunan Hemat Energi
- Mengurangi Dampak Negatif Pada Alam (Ramah Lingkungan)
- Meningkatkan Penyerapan Gas Buang
- Menggunakan Material Lokal/Berhubungan dengan Alam

Hotel resort yang dirancang merupakan hotel bintang 4, lebih tinggi dari hotel-hotel yang sudah ada di kawasan wisata Guci. Mengacu pada SK Menteri Pariwisata No. KM37/PW.340/MPPT-86, hotel ini akan memiliki 50 kamar, terdiri dari berbagai tipe, serta dilengkapi fasilitas seperti restoran, kolam renang, area olahraga, function room, dan taman.

TIPOLOGI : PERPADUAN TIPE CONVENTION DAN COTTAGE

- 40 Kamar Tipe Convention
- 10 Kamar Tipe Cottage
- 12 Kamar Tipe Glamping

TAPAK

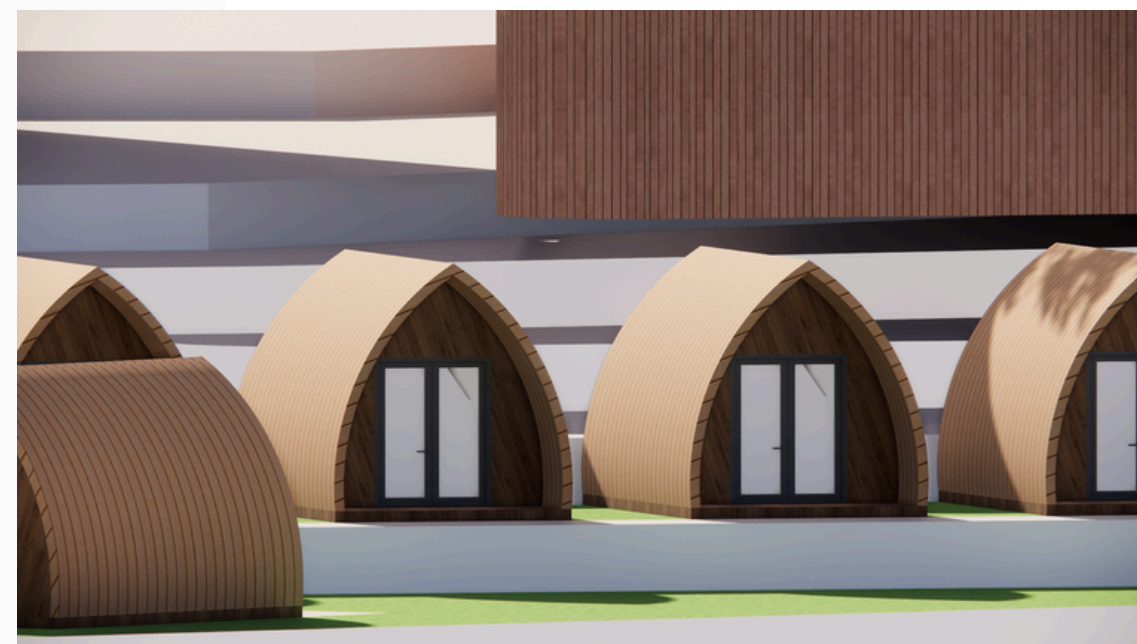
Jl. Lingkar Barat, Ladang, Hutan, Rembul, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah



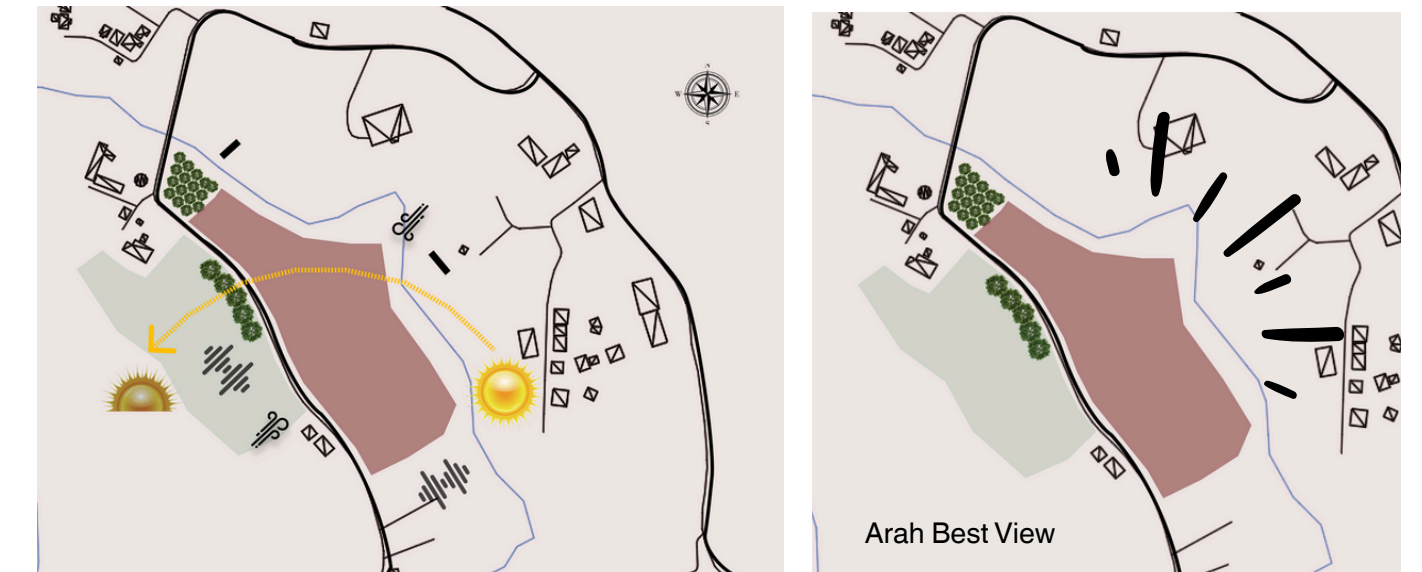
- Luas Lahan : 17.400 m²
- Batas Utara : Sungai
- Batas Selatan : Restoran dan Hutan Pohon Pinus
- Batas Timur : Penginapan
- Batas Barat : Hutan Pohon Pinus

- KDB : 60%
- KLB : 2,4
- GSB : 3 meter

PERSPEKTIF

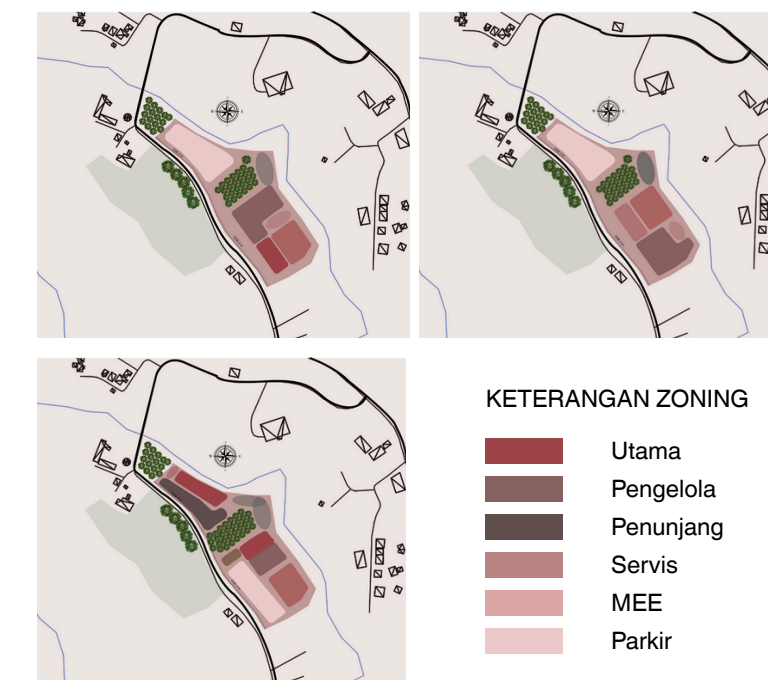


ANALISIS TAPAK



Tapak berada di lereng gunung dengan kontur yang cukup curam, dikelilingi panorama pegunungan dan sungai. Angin dominan berasal dari barat daya dan timur laut dengan kecepatan rata-rata 2,94 m/s. Akses hanya melalui satu entrance, dan pencahayaan alami tidak merata; bagian depan kanan dan belakang kiri bangunan mendapat sinar matahari langsung. Lokasinya yang tidak berada di jalan utama membuat tingkat kebisingan rendah.

RESPON



ZONING



- KETERANGAN ZONING
- Utama
 - Pengelola
 - Penunjang
 - Servis
 - MEE
 - Parkir

